

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar. Dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menerima materi yang disampaikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Peraturan Pemerintah Pasal 42 nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

- (1). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sebagaimana ditetapkan dalam UU SISDIKNAS No 20/2003 Bab XII pasal 45 ayat 1 dijelaskan bahwa : "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik".

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam melestarikan generasi-generasi yang dapat memajukan negeri. Setiap orang membutuhkan pendidikan, belajar dan berbagai macam pelajaran kehidupan lainnya. Berbagai tingkatan dalam pendidikan dimulai dari ranah pendidikan usia dini, Taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Semua itu tidak lepas dari peran sistem pendidikan dinegeri ini. Sekolah merupakan wadah aspirasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai macam pengetahuan. Mengembangkan fasilitas-fasilitas sekolah merupakan salah satu peran sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas yang memadai tentunya akan mempengaruhi suasana pembelajaran di sekolah. Peserta didik akan lebih bersemangat dan terpacu dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemerintah mengeluarkan kebijakan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) bertujuan untuk memaksimalkan kinerja sekolah serta turut serta meringankan beban biaya terhadap masyarakat kalangan bawah.

Fasilitas merupakan salah satu senjata untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Namun, fasilitas-fasilitas sekolah bukan menjadi jaminan untuk berhasil tidaknya pembelajaran. Misalnya dapat ditemui pada sekolah-sekolah yang ada di kota, sangat berbanding terbalik dengan sekolah-sekolah yang ada di desa. Fasilitas yang ada di kota lebih memadai dengan anggaran dana yang selangit maka fasilitasnya pun tidak diragukan. Sedangkan di desa atau dipedalaman, minimnya fasilitas sedikit menghambat proses pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman, sekolah-sekolah yang ada di desa sudah berkembang dan mengikuti zaman. Masuknya pengaruh-pengaruh sangat berkembang pesat, sehingga sebagai guru harus senantiasa menggunakan perkembangan dengan sebaik mungkin.

Fasilitas atau sarana prasarana yang memadai akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan menerima pembelajaran. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar. Peserta didik yang memahami setiap pembelajaran yang diajarkan, hal-hal lain yang membuat motivasi belajarnya tumbuh untuk

mencapai suatu tujuan salah satunya termotivasi untuk berprestasi di sekolah. Mempunyai prestasi belajar di sekolah merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi pelaku, baik untuk orang-orang yang disayangi dan bagi dirinya sendiri. Namun masih banyak motivasi belajar itu belum tumbuh bahkan melekat pada jiwa peserta didik. Kurang sadarnya peran pendidikan dalam peserta didik ini merupakan ancaman bagi generasi penerus bangsa. Secara tidak langsung fasilitas belajar sangat berpengaruh dalam berhasil tidaknya proses belajar. Fasilitas yang kurang memadahi akan mempersulit peserta didik dalam menyerap pembelajaran. Sebaliknya, fasilitas yang memadahi serta memenuhi standart dalam pendidikan akan merangsang motivasi belajar peserta didik. Apabila motivasi belajar peserta didik sudah terlihat, maka prestasi belajar pun tidak diragukan lagi. Peserta didik yang berhasil akan memperoleh prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe kabupaten Sragen.
2. Motivasi belajar sebagai senjata dalam keberhasilan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Fasilitas dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokus maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD Negeri Saren 2 Kalijambe, Sragen tahun 2014/ 2015.
2. Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kelas IV hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD Negeri Saren 2 Kalijambe, Sragen tahun 2014/ 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Saren 2 tahun pelajaran 2014/2015.
2. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Saren 2 tahun pelajaran 2014/2015.
3. Adakah pengaruh yang signifikan fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Saren 2 tahun pelajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat mengetahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2014/2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2014/2015.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam perkembangan ilmu pendidikan mengenai pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada SD Negeri Saren 2 Kalijambe guna meningkatkan prestasi belajar siswa ditinjau dari fasilitas dan motivasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dengan modal peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata pada saat terjun dalam dunia pendidikan.